



Penerapan Model Pembelajaran Team Game Tournament Dalam Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Canva Pada Peserta Didik Kelas X di SMAS Angkasa Kota Bandung

Anna Lutfini M¹, Dheni harmaen², Frilia Shantika Regina³

¹⁻³ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP, Universitas Pasundan

Email : annalutfiani31@gmail.com¹, dheniharmaen@unpas.ac.id², friliashantikaregina@unpas.ac.id³

Alamat: Jl. Tamansari No. 6-8 Bandung

Abstract. This study aims to obtain information in the form of students' poetry writing skills using the Team Game Tournament (TGT) learning model using Canva media. The subjects in this research were class X students at SMA Angkasa Husein Sastranegara Bandung, the samples were class X F students as the experimental class and class The method used in this research is a quantitative method with a quasi-experimental type with a nonequivalent control group research design. The parameters measured are students' poetry writing skills, students' responses to learning Indonesian using the TGT learning model and student attitude observation sheets. Students' skills in writing poetry improved by using the TGT learning model and learning media using Canva in the experimental class with an average pretest score of 59.84 which experienced an increase with posttest results with an average value of 83.90. From the results of the research that has been carried out, there are differences in the results of poetry writing skills between the experimental class and the control class, the experimental class got an average post-test score of 83.90 and the control class got an average post-test score of 77.18. From the results of the assessment of poetry writing skills, it can be seen that the TGT learning model is effective for use when learning to write poetry, this can be proven by the output results of the Independent Sample t-test with an Asymp Sig (2 tailed) result of 0.211, meaning that the variance between groups is equal, then the assumptions are met. Thus the hypothesis is accepted, so it can be interpreted that there is a significant difference between poetry writing skills in the experimental class using the TGT model and in the control class using the conventional method of discussion.

Keywords: Skills, poetry, Teams Games Tournament, learning model.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi berupa keterampilan menulis puisi siswa menggunakan model pembelajaran Team Game Tournament (TGT) menggunakan media Canva. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas X di SMA Angkasa Husein Sastranegara Bandung, yang dijadikan sampel adalah siswa kelas X F sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas X E sebagai kelas kontrol, masing-masing berjumlah 32 siswa. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis eksperimen kuasi (quasi experimental) dengan desain penelitian nonequivalent control group desain. Parameter yang diukur adalah keterampilan menulis puisi siswa, respon siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran TGT dan lembar observasi sikap peserta didik. Keterampilan peserta didik dalam menulis puisi meningkat dengan menggunakan model pembelajaran TGT dan media pembelajaran menggunakan Canva pada kelas eksperimen dengan rata-rata nilai pretest 59,84 yang mengalami peningkatan dengan hasil posttest bernilai rata-rata 83.90. dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat perbedaan hasil keterampilan menulis puisi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, untuk kelas eksperimen mendapat nilai pascates rata-rata 83.90 dan untuk kelas kontrol mendapat nilai posttest dengan rata-rata 77,18. Dari hasil penilaian keterampilan menulis puisi dapat dilihat bahwa model pembelajaran TGT efektif untuk digunakan saat pembelajaran menulis puisi, hal ini bisa dibuktikan dengan hasil output hasil uji Independent Sample t-test dengan perolehan hasil Asymp Sig (2 tailed) 0,211 artinya varians antar kelompoknya setara, maka asumsi terpenuhi. Dengan demikian hipotesis diterima, sehingga dapat diartikan bahwa ada perbedaan signifikansi antara keterampilan menulis puisi di kelas eksperimen menggunakan model TGT dan di kelas kontrol menggunakan metode konvensional berupa diskusi.

Kata Kunci: Keterampilan, puisi, Teams Games Tournament, model pembelajaran.

1. PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka memiliki banyak variasi dalam pembelajaran di dalam kelas. Karena itu, siswa akan memiliki cukup waktu untuk mempelajari konsep dan menguatkan kompetensi mereka. Guru juga dapat memilih berbagai alat bantu pembelajaran untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan literasi dan numerasi siswa. Untuk menjadikan belajar bahasa Indonesia lebih mudah dan menyenangkan, model pembelajaran yang digunakan harus melibatkan siswa secara aktif.

Salah satu masalah utama pada pendidikan formal ini adalah daya serap peserta siswa. Hal ini disebabkan oleh hasil belajar siswa yang kurang bagus, salah satunya adalah minat siswa yang masih rendah dalam menulis puisi. Proses pembelajaran bahasa Indonesia harus menjadi lebih mudah dan menyenangkan dengan menggunakan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu masalah utama dalam pendidikan formal ini adalah daya serap peserta siswa. Hal ini disebabkan oleh hasil belajar rata-rata siswa yang sangat rendah, salah satunya adalah minat siswa dalam menulis puisi yang masih rendah.

Beberapa peneliti sebelumnya telah menemukan fenomena ini; salah satunya, dalam penelitian berjudul "Pembelajaran Menulis Puisi di Sekolah Menengah Atas" di Universitas Sebelas Maret Surakarta, Indonesia, melakukan observasi di SMA Negeri Sekabupaten Brebes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran puisi di tingkat SMA masih bersifat tematik, kognitif, dan kualitasnya harus ditingkatkan. Guru masih mendominasi pembelajaran puisi. Mereka lebih banyak menggunakan pendekatan ceramah dan teori, meskipun kondisi siswa kurang aktif dan kurang berminat untuk menulis puisi. Peserta didik merasa menulis puisi tidak bermanfaat untuk mempersiapkan masa depan, jadi mereka tidak aktif mengeluarkan ide-ide mereka dalam proses menulis puisi. Selain itu, keadaan dan kondisi peserta didik saat belajar menulis puisi tidak ideal. Karena mereka awalnya tidak senang dengan praktik menulis, siswa yang duduk di belakang cenderung tidak fokus dan tidak menyimak penjelasan guru.

Asrori (dalam 2012: Tonbuloglu, Aslan, & Aydin, 2016) mengatakan bahwa model pembelajaran menulis puisi multikultural harus dibuat berdasarkan kondisi di lapangan sehingga siswa dapat belajar tentang keadaan sekitar yang sangat beragam. Selain itu, penelitian tersebut menjelaskan bahwa masalah dan kebutuhan peserta didik sekolah menengah atas dalam menulis puisi didasarkan pada wawancara dan observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran di kelas. Ada juga masalah yang terkait dengan kesulitan menemukan ide untuk puisi. Menurut kebanyakan siswa, menulis puisi itu

menyenangkan. Namun, mereka mengalami kesulitan menemukan ide atau gagasan. Pelajar mengalami kesulitan dalam menemukan kata-kata yang indah, serta majas. Berdasarkan apa yang disampaikan oleh peserta didik dalam penelitian, menulis puisi ternyata menyenangkan, namun, memilih dan merangkai kata-kata yang indah adalah tantangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penulis telah menggunakan model Sinetik untuk mengembangkan pembelajaran multikultural dalam menulis puisi untuk siswa sekolah menengah atas. Penelitian ini meningkatkan pembelajaran, khususnya pembelajaran puisi, dengan tujuan agar siswa memiliki wawasan yang lebih besar tentang lingkungan mereka sehingga mereka dapat lebih mudah menemukan ide atau gagasan baru saat menulis puisi. Di sisi lain, model Sinetik memungkinkan peserta didik untuk menulis puisi dengan lebih mudah.

Tujuan penelitian ini hampir sama dengan penelitian sebelumnya, yaitu melihat apakah peserta didik memiliki keterampilan menulis puisi yang sama atau tidak. Hal yang membedakannya, adalah pada penelitian ini penulis menggunakan Canva sebagai media untuk menulis puisi pada siswa, yang kemudian digunakan dalam kegiatan permainan TGT (*Team Games Tournament*). Di penelitian sebelumnya, penulis menggunakan model Sinetik dan pendidikan multikultural untuk membangun pembelajaran menulis puisi.

Dalam model permainan tim turnamen (TGT), pembelajaran kooperatif dapat digunakan karena memungkinkan peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran dengan lebih santai dan menanamkan rasa bertanggung jawab, kerja sama, persaingan yang sehat, dan keterlibatan belajar. Turnamen ini tidak hanya akan meningkatkan hubungan guru-siswa, tetapi juga akan memberi peserta didik banyak manfaat dari pembelajaran TGT.

Saat ini, berbagai jenis media, termasuk media cetak, memungkinkan seseorang dengan cepat mendapatkan banyak informasi. Komunikasi yang efektif, benar, dan baik sangat penting. Oleh karena itu, setiap siswa harus menguasai keterampilan berbahasa, yang mencakup membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Seseorang harus menulis puisi yang sesuai dengan struktur dan kaidah untuk menunjukkan kemampuan menulis. Salah satu keuntungan dari kegiatan menulis puisi adalah siswa akan menemukan cara untuk mengungkapkan emosi mereka melalui puisi.

Penulisan puisi ini akan menggunakan media pembelajaran. Canva adalah aplikasi desain online yang memungkinkan Anda membuat berbagai jenis desain, seperti poster, grafik, brosur, presentasi, logo, video, sampul buku, dan banyak lagi. Tujuannya adalah untuk membuat media pendidikan yang menarik dengan desain yang sudah ada. Sebagai alat untuk membuat karya sastra puisi, guru dan siswa dapat menggunakan Canva untuk berkreasi.

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah *quasi experimental* dengan model *nonequivalent control group desain*, dalam penelitian ini penulis akan melakukan perlakuan terhadap dua kelas yang berbeda yaitu kelas eksperimen dan kontrol yang mana dua kelas tersebut merupakan populasi yang sudah dipilih oleh penulis.. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode tersebut untuk untuk mengumpulkan data penelitian untuk membuktikan hasil bahwa sistem menulis dengan menggunakan model TGT dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Desain*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelas Eksperimen (KE)	O ¹	X ¹	O ²
Kelas Control (KC)	O ³	X ²	O ⁴

Keterangan :

- O¹ : *pretest* pada kelas eksperimen
O² : *posttest* pada kelas eksperimen
O³ : *Pretest* pada kelas Kontrol
O⁴ : *Posttest* pada kelas Kontrol
X¹ : Perlakuan terhadap kelas eksperimen menggunakan metode TGT dalam pembelajaran menulis puisi
X² : Perlakuan terhadap kelas kontrol menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran menulis puisi

Pada desain penelitian ini, penulis melakukan tes awal untuk melihat kemampuan menulis siswa sebelum diberikan perlakuan dan tes akhir setelah siswa diberikan perlakuan sehingga dapat dilihat perbandingan anatara sebelum dan sesudah diberi perlakuan (Sukmadinata, 2013). Selain itu, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen *pretest* dan *posttest* untuk melihat peningkatan dalam keterampilan menulis puisi dan hasil penulisan puisi menggunakan media Canva, respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan model TGT sebagai data pendukung.

Dalam pelaksanaan penelitian dilakukan empat kali pertemuan dengan rincian dua kali pertemuan di kelas eksperimen dan dua pertemuan di kelas kontrol. Kelompok eksperimen (kelas X F) adalah kelompok yang diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran TGT sedangkan untuk kelompok kontrol (kelas XE) diberikan perlakuan pembelajaran dengan metode konvensional, seperti: diskusi kelompok dan pembuatan puisi untuk melihat perbandingan hasil dari kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran yang berbeda maka kedua kelompok tersebut diberikan tes berupa tes keterampilan menulis puisi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dihasilkan dalam penelitian ini meliputi data dari objek dan subjek penelitian, hasil dan pengolahan data, serta analisis hasil pengolahan data yang sudah terkumpul sebagai hasil penelitian keterampilan peserta didik dalam menulis teks puisi dengan menggunakan media Canva dalam kegiatan pembelajaran TGT (*Team Games Tournament*). Pada bab ini, penulis menuangkan paparannya mengenai hasil dari penelitiannya yang dilakukan pada siswa kelas X di Sekolah Menengah Atas (SMA) Angkasa di Kota Bandung pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi teks puisi.

Berdasarkan hasil *pretest* pada kelas eksperimen dapat diketahui bahwa perolehan nilai minimum mendapat nilai 40, nilai maksimum 75, dan nilai rata-rata 59,84 . Sedangkan untuk *pretest* kelas kontrol mendapat nilai minimum 40, nilai maksimum 80, dan rata-rata 56,40. Selanjutnya untuk penilaian *posttest* kelas eksperimen mendapat nilai minimum 70, nilai maksimum 90, dan nilai rata-rata 83,90. Sedangkan hasil nilai *posttest* kelas kontrol mendapat nilai minimum 65, nilai maksimum 85, dan rata-rata 77,18. Dari hasil nilai tersebut, dapat kita bandingkan bahwa hasil *pretest* dan *posttest* baik kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami peningkatan rata-rata hasil menulis peserta didik dan terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis puisi dari kelas eksperimen dan kontrol.

Pada hasil deskriptif nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen maupun kelas kontrol selanjutnya dilakukan analisis uji normalitas data yang bertujuan untuk mengetahui sebaran data yang diperoleh dari hasil nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal atau tidak. Dengan bantuan *software IBM SPSS* dalam menghitung uji normalitas dihasilkan nilai sig (*2-tailed*) pada *kolmogorv-Smirnov* yang dapat menunjukkan normal atau tidaknya hasil data. Sebuah syarat data berdistribusi normal apabila signifikansi yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil output uji normalitas pada hasil nilai pada *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki nilai sig > 0,05 ,

maka dapat disimpulkan data dari kedua kelompok tersebut berdistribusi normal. Dikarenakan data berdistribusi normal maka penulis melakukan uji hipotesis parametrik dengan konsep Paired sample t-test dan Independent Sample t-test.

Tabel 1. Hasil analisis Uji Independent Sample T-test

Group Statistics											
Kelas				N		Mean		Std. Deviation		Std. Error Mean	
Keterampilan menulis puisi		Posttest Eksperimen		32		87.41		6.116		1.081	
		Posttest Kontrol		32		82.56		6.618		1,170	
Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
									Lower	Upper	
Keterampilan menulis puisi		Equal variances assumed	1.599	0,211	3.040	62	0,022	4,844	1.593	1.659	8.028
		Equal variances not assumed			3.040	61.618	0,022	4,844	1.593	1.659	8.028

Hasil analisa data yang telah diperoleh menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi Menulis Teks Puisi dengan menggunakan media Canva pada metode TGT (Team Games Tournament) menggunakan media Canva lebih efektif dan terampil dibandingkan hanya menulis di kertas saja. Dalam pembuktian keefektifan metode TGT (Team Games Tournament) dengan menggunakan media Canva, penulis menguji data dengan analisis *Independent Sample t-test*. Sesuai dengan hasil *output* analisis, dapat diketahui bahwa hasil dari *test statistic* menunjukan bahwa nilai signifikan apabila nilai $Sig < 0,05$ maka hasil H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan apabila nilai $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya ada perbedaan signifikansi antara hasil belajar di kelas eksperimen dengan metode TGT (Team Games Tournament) dan di kelas kontrol, dengan nilai signifikasi di atas maka ada pengaruh penggunaan startegi pembelajaran menggunakan media Canva dalam meningkatkan hasil belajar menulis teks puisi.

4. SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa hasil dari pengolahan data dan hasil analisis data yang sudah sesuai dengan hipotesis yang telah disusun. Hasil jawaban dari semua hipotesis sudah dapat diterima, adapun hasil penelitian tersebut meliputi ; 1) Data dan hasil analisis hasil perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran; 2) Data dan analisis hasil pembelajaran menulis teks puisi baik kelas eksperimen ataupun kelas kontrol; 3) data dan analisis hasil prates dan pascatest peserta didik ; dan 4) data dan analisis pengolahan data menggunakan Aplikasi IBM SPSS 24.0. Adapun hasil data tersebut akan penulis paparkan sebagai berikut.

1. Peserta didik kelas X F SMA Angkasa Husein Sastranegara mampu menulis puisi sesuai dengan isi, struktur dan kaidah penulisan puisi. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perolehan nilai peserta didik mengalami peningkatan dari pretest ke posttest dengan nilai rata-rata untuk kelas ekeprimen pada pretest 59,53 menjadi 82,34 sedangkan untuk kelas kontrol rata-rata pretest 54,78 menjadi 79,03 untuk posttest. Hal ini menuktikan bahwa dengan metode TGT maupun Konvensional siswa tetap ada peningkatan tetapi untuk kelas yang menggunakan metode TGT mengalami peningkatan yang cukup besar dibandingkan dengan kelas yang menggunakan metode konvensional.
2. Terdapat perbedaan dalam keterampilan menulis puisi pada peserta didik kelas eksperimen menggunakan TGT dan peserta didik yang menggunakan metode konvensional. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji analisis Pired Sample T-test yang menyatakan perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pembelajaran bahwa hasilnya $Sig (2-tailed) < 0,05$ yaitu 0,000 maka hasil H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara hasil keterampilan menulis puisi kelas eksperimen dengan metode *Team Games Tournament* dan hasil belajar kelas kontrol dengan metode konvensional.
3. Respon siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran menggunakan metode TGT pun direspon baik dilihat dari skor rata-rata pada angket respon siswa dengan skor 56,47 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran menggunakan metode TGT yang telah dilaksanakan dan respon positif ini menunjukkan antusias peserta didik terhadap pembelajaran bahasa indonesia. Sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk belajar lebih aktif dalam kelompok dan bebas mengeluarkan ide-ide yang kreatif terutama dalam menulis sebuah karya salah satunya adalah puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, S., dkk. (1997). Pembinaan kemampuan menulis Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Aminuddin. (2002). Pengantar apresiasi karya sastra. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Aqib, Z. (2009). Penelitian kelas untuk guru. Yogyakarta: Yrama Widya.
- Ardika, I. W. (2018). Asiknya menulis puisi. Bali: CV Grapena Karya.
- Arikunto. (2012). Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiastuti, W., dkk. (2014). Peningkatan motivasi dan keterampilan menulis puisi dengan penerapan pendekatan kontekstual pada siswa sekolah dasar. BASASTRA: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya, 1(3), 573–581.
- Dalman. (2016). Keterampilan menulis. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. (2003). Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa dan Sastra. Jakarta: Depdiknas.
- Faturahman, & Sutikono. (2017). Strategi mewujudkan pembelajaran bermakna melalui pemahaman konsep umum dan Islami. Bandung: Refika Aditama.
- Kemendikbud. (2017). Buku guru Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Khoiri, N. (2018). Metodologi penelitian pendidikan. Semarang: Southeast Asian Publishing (SEAP).
- Komiadi, D. (2018). Aku bisa menulis. Yogyakarta: Sabda.
- Majid, A. (2014). Strategi pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Masykur. (2019). Teori dan telaah pengembangan kurikulum. Lampung: AURA CV. Anugrah Utama Raharja.
- Merdeka, D. C. (2016). Menulis puisi dengan teknik pembelajaran yang kreatif. Jurnal Universitas Muhammadiyah Jember, 1(1).
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi penelitian. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2014). Pengembangan dan implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nur, M. (2012). Pembelajaran kooperatif. Jawa Timur: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar.
- Osasih, E. (2019). Dasar-dasar keterampilan menulis. Bandung: Yrama Widya.
- Pelangi, G. (2020). Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia jenjang SMA/MA. Jurnal Sasindo Unpam, 8(2), 79–96.

- Qasim, & Maskiah. (2016). Perencanaan pengajaran dalam kegiatan pembelajaran. *Jurnal Diskursus Islam*, 4(3).
- Regina, S. F. (2015). Keefektifan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi dan kemampuan berpikir kritis: Studi kuasieksperimen terhadap siswa kelas X MIIA di SMA Alfa Centauri Bandung tahun ajaran 2014/2015. Repository UPI. <https://repository.upi.edu/> (Diakses 12 Juli 2023)
- Semi, M. S. (2007). *Dasar-dasar keterampilan menulis*. Bandung: Angkasa.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tanjung, R. E., & Fauza, D. (2019). Canva sebagai media pembelajaran dasar listrik dan elektronika. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika dan Informatika)*, 7(2), 79–85.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa (Revisi)*. Bandung: Angkasa.
- Taufiqur, R. (2017). *Teks dalam kajian struktur dan kebahasaan*. Bandung: Syakira Press.
- Teni, N. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Misykat: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Qur'an, Hadis, dan Pendidikan Islam*, 3(1). (Diakses 8 Januari 2022)
- Wardoyo, S. M. (2013). *Teknik menulis puisi (Cetakan pertama)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yusuf, M. (2017). *Metode penelitian: Kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Jakarta: Kencana.